

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisi data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pelaksanaannya dilakukan di lapangan sesuai dengan kondisi yang ada. Tujuan dari penelitian adalah mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial masyarakat.. Penggunaan penelitian lapangan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang determinasi santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren sebagai pelaku bisnis *online*.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kediri. Peneliti memilih lokasi Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren, tepatnya di Jl. Sunan Ampel 1, Desa Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. karena Syarif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 80.

Hidayatullah Cyber Pesantren ini merupakan pesantren yang notabeneanya merupakan pondok pesanten modern yang sangat mengedepankan penggunaan teknologi yang dapat mendukung tumbuhnya jiwa wirausaha pada santri.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data tersebut diperoleh dari keterangan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian.³ Data primer dalam penelitian ini adalah santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren.

Populasi adalah keseluruhan objek yang seharusnya diteliti. Dari populasi tersebut diperoleh hasil penelitian. Populasi bisa berupa manusia ataupun instansi, misalnya lembaga, badan sosial, dan kelompok yang akan dijadikan sumber informasi. Maka, populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian.⁴ Populasi di dalam penelitian ini adalah santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Sumber data yang digunakan dalam *Snowball Sampling* semakin lama semakin banyak. Pada penelitian kualitatif, sumber data dipertimbangkan berdasarkan pada pertimbangan siapa yang paling tahu tentang hal yang ditanyakan

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 335.

dan siapa yang dapat memberikan informasi yang valid. Sumber data yang ditanyakan adalah terkait hasil penelitian dari metode kuantitatif. Sumber data dapat diambil dari orang yang telah terpilih sebagai sampel penelitian tahap pertama, atau orang lain yang belum terpilih sebagai sampel.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data kedua yang dipilih setelah sumber data primer.⁵ Maka dapat diartikan bahwa sumber data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung atau penunjang yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti meliputi buku: *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantrendi Era Globalisasi* karya Babun Suharto, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* karya Yasmadi. *Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pesantren* karya Suhartini. *Membangun Bisnis Online* karya James Timoty.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan suatu informasi secara langsung. Teknik wawancara yang digunakan peneliti untuk

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 85.

mengumpulkan data adalah wawancara semi terstruktur dimana wawancara yang dilaksanakan secara lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendapatkan pendapat dari pihak yang diwawancarai.⁶

2. Observasi

Metode observasi disebut metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis, secara langsung oleh peneliti ataupun tidak langsung.

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur-prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu, hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah. Untuk mendapatkan informasi tentang keputusan berbisnis *online* pada santri, maka peneliti melakukan observasi langsung di Syarif Hidayatulloh Cyber Pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan baik untuk tulisan maupun gambar. Teknik ini digunakan untuk merekam, menyalin, atau menggandakan data atau dokumen lainnya. Semua bahan tersebut diklasifikasikan dan disertifikasi berdasarkan jenisnya karena merupakan data primer yang perlu

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

mendapat perhatian serius. Peneliti membutuhkan penggunaan dokumentasi untuk menunjang efektifitas dan efektifitas pengumpulan data.

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau dokumen penting yang ada di Syarif Hidayatulloh Cyber Pesantren, yang meliputi tentang sejarah singkat, jumlah santri dan tenaga pengajar Pondok Syarif Hidayatulloh Cyber Pesantren.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap memperoleh dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan agar mudah untuk di pahami baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif secara induktif. Cara berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari kenyataan-kenyataan yang khusus dan konkrit, fenomena yang konkrit, kemudian dari kenyataan atau fenomena yang khusus dan konkrit tersebut digeneralisasikan sehingga bersifat umum.⁸

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 428.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2011), 16.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data diperlukan untuk menarik kesimpulan yang akurat dan objektif. Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang atau lingkungan penelitian. Dalam hal ini untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah data yang diperoleh, dibandingkan, diuji, dan dipilih keefektifannya.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik triangulasi metode, yakni tekni triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dengan terhadap sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan subjek penelitian santri Pondok Syarif Hidayatulloh Cyber Pesantren Kediri yang berbisnis *online* dengan informasi lain dari ketua Pondok Syarif Hidayatulloh Cyber Pesantren.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki 4 tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap penelitian lapangan, yakni berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data yang beterkaitan dengan tujuan penelitian.
3. Tahap analisis data meliputi kegiatan pengorganisasian data, interpretasi data, dan pengecekan keabsahan dan mengartikan data yang diperoleh.

4. Tahap penulisan laporan berkaitan dengan aktivitas menyusun laporan hasil penelitian

